

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Hasil penilaian terhadap fasilitas yang ada di Terminal Borobudur berdasarkan PM No 40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan dan PM No 24 Tahun 2021 tentang Standar Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan masih terdapat fasilitas utama maupun fasilitas penunjang yang belumm tersedia ataupun perlu ditingkatkan pelayanannya.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelayanan Eksisting Terminal Borobudur masih belum optimal.

Hal ini dilihat dari fasilitas utama dan fasilitas penunjang yang blum tersedia. Dari hasil analisis penulis, diketahui bahwa keberadaan eksisting fasilitas Terminal Borobudur berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan keberadaan fasilitas hanya sebesar 36% . Sedangkan berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 24 Tahun 2021 tentang Standar Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan keberadaan fasilitas hanya sebesar 27%. Hasil analisis preferensi pengguna jasa terminal mengguankan *Importance Performance Analysis* menghasilkan 13 atribut yang harus di optimalkan, diantaranya: Jadwal kedatangan dan keberangkatan, Jadwal angkutan umum, Toilet, Tempat istirahat supir/awak kendaraan, Fasilitas keselamatan jalan, Kantor penyelenggara terminal, Petugas operasional terminal, Ruang tunggu, Toilet, Fasilitas, peribadatan/musholla, Rumah makan/kios/kantin, Jalur pemberangkatan, dan Jalur kedatangan.

2. Sirkulasi didalam Terminal Borobudur yang belum tertata dan teratur.

Pada kondisi eksisting, sirkulasi Terminal Borobudur baik dari sirkulasi kendaraan angkutan umum, sirkulasi kendaraan pribadi, dan sirkulasi orang/pejalan kaki masih belum tertata dan teratur. Sirkulasi eksisting masih digabung dalam satu lajur. Selain itu pada kondisi eksisting juga ditemukan fasilitas keselamatan jalan seperti rambu dalam rusak dan letaknya tidak sesuai. Sehingga sering kali jalur masuk digunakan sebagai jalur keluar dan jalur keluar digunakan sebagai jalur masuk.

6.2 Saran

1. Mengoptimalkan pelayanan Terminal Borobudur.

Hal ini bisa dilakukan dengan meningkatkan fasilitas utama dan fasilitas penunjang yang belum tersedia di Terminal Borobudur berdasarkan hasil kebutuhan metode *Importance Performance Analysis* agar fasilitas utama dan fasilitas penunjang sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan dan Peraturan Menteri Nomor 24 Tahun 2021 tentang Standar Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.

2. Melakukan pengaturan sirkulasi.

Melakukan pengaturan sirkulasi mengenai sirkulasi kendaraan angkutan umum, sirkulasi kendaraan pribadi, dan sirkulasi pejalan kaki/orang. Membedakan antara jalur masuk dan jalur keluar. Setelah dilakukan pengaturan langkah selanjutnya meningkatkan penegasan seperti memberikan rambu yang sesuai baik dari kondisi dan letaknya. Agar pengguna terminal mengetahui maksud dari rambu tersebut. Lalu melakukan pengawasan pada sirkulasi kendaraan agar sirkulasi kendaraan bisa menjadi lebih tertib dan teratur.